

ABSTRAK

Vanessa Wulandari O: “Efektivitas Penghapusan Barang Milik Daerah Pada Keuangan di Sekretariat DPRD Kota Bandung”

Penghapusan barang milik daerah ini dilakukan tidak adanya pada pengguna penguasa ataupun juga kuasa pengguna barang yang sudah dialihkan kepemilikan pemusnahaan yang terjadi ataupun karna sebab yang lainnya, dilakukan penghapusan ini dengan adanya kepala daerah yang memberi keputusan serta bertindak sebagai pengelola barang. Pada permasalahan tentang penghapusan barang milik daerah (BMD) inilah merupakan suatu permasalahan yang dianggap tidak ringan, bila ditemukan suatu barang yang tidak ada kepengurusannya serta juga penguasanya pada sebuah instansi pemerintahan dan tidak di perhatikannya masalah tersebut dari barang milik daerah yang dihapuskan, maka hal ini kecil sangat dimungkinkankondisi ini muncul yang dimana barang tersebut belum dihapuskan dan tidak dapat digunakan atau tidak berkontribusi terhadap sebuah operasional kegiatan pemerintah, dapat secara tidak langsung akan dibebani sebuah biaya pemeliharaan dan adanya pengadaan barang milik Daerah/Negara terhadap pengelolaan akan tetapi diajukannya anggaran biaya pemeliharaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penghapusan barang milik daerah pada keuangan di Sekretariat DPRD Kota Bandung, hambatannya dan upaya dalam meminimalisir masalah atau hambatan tersebut. Teori yang digunakan dari Dunn kecukupan dan responsivitas. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Sumber data primer yang digunakan adalah survei lapangan dan wawancara; data sekunder yang digunakan adalah langsung dari Kasubag Aset dan Rumah Tangga dan Staff Aset dan Rumah Tangga. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa efektivitas penghapusan barang milik daerah pada keuangan dihapuskan dengan cara di lelang/tender; hambatan diantaranya barang rusak berat, hilang atau tidak diketahui keberadaannya, barang yang akan dihapuskan sudah tidak utuh lagi; upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir hambatan atau masalah ini yaitu sama seperti penjelasan di point pertama dengan cara di lelang/tender.

Kata kunci: Efektivitas, Penghapusan Barang Milik Daerah, Keuangan

ABSTRACT

Vanessa Wulandari O: "Effectiveness of the Elimination of Regional Property in Finance in the Secretariat of the Bandung City DPRD"

The deletion of property belonging to this area is carried out in the absence of the ruler or the power of the user of the goods who has been transferred to the ownership of the destruction that has occurred or for other reasons, this deletion is carried out in the presence of a regional head who makes a decision and acts as the manager of the goods. Regional ownership (BMD) is a problem that is considered insignificant. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the elimination of regional property on finance at the Secretariat of the DPRD City of Bandung, the obstacles and efforts to minimize these problems or obstacles. The theory used by Dunn for adequacy and responsiveness. Researchers used a qualitative research method with a descriptive approach. Primary data sources used were field surveys and interviews; secondary data used is directly from the Head of Asset and Household Section and Asset and Household Staff. The data analysis technique used was the Miles and Hubberman model. The results of this study show that the effectiveness of the elimination of regional property in finance is eliminated by means of an auction / tender; barriers to delivery of goods are severely damaged, lost or unknown, the goods to be written off are no longer intact; efforts have been made to minimize these obstacles or problems. namely the same as the explanation in the first point by way of the auction / tender.

Keywords: Effectiveness, Elimination of Regional Property, Finance